

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji asumsi klasik menyatakan data variabel dependen (harga saham) berdistribusi normal, antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas, dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi serta data tidak mengalami / mengandung autokorelasi.
2. Hasil uji *koefisien determinan* untuk kedua variabel X (*Current ratio* dan Suku Bunga SBI) terhadap variabel Y (harga saham) sebesar 82,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent signifikan sebesar 82,2%. Dan sisanya 17,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
3. Hasil uji hipotesis (Uji F/simultan) membuktikan bahwa terdapat hubungan antara variabel *Current ratio* dan Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham PT. HM. Sampoerna, Tbk dengan membandingkan P_{value} pada tabel ANOVA dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), dimana hasilnya $0,017 < 0,05$. Dengan

menghasilkan persamaan regresi linier berganda $\hat{y} = 128080.408 + 426.462 X_1 + 5096.137X_2$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk PT. HM. Sampoerna, Tbk dapat lebih meningkatkan profitabilitas perusahaan agar harga saham dapat tetap bertahan dan tetap meningkat meskipun tingkat suku bunga mengalami peningkatan.
2. Diharapkan profitabilitas PT. HM. Sampoerna, Tbk dapat terus meningkat agar dapat mengimbangi tingkat likuiditas perusahaan yang selalu berbanding terbalik dengan profitabilitas.
3. Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan sebesar 82,2% antara *Current ratio* dan Suku Bunga SBI terhadap Harga Saham PT. HM. Sampoerna, Tbk. Perusahaan juga harus dapat mempertimbangkan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham. Faktor lain yang mempengaruhi Harga Saham tersebut bisa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal seperti dipengaruhi oleh rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas. Serta faktor eksternal perusahaan bisa berupa kondisi perekonomian negara,

gejolak sosial politik, dan perubahan nilai tukar mata uang / kurs
valuta asing.